



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: July, 10, 2025

Revised: July, 17, 2025

Available online: July, 23, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idfy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

Abstract

Background: Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease with a steadily increasing prevalence, particularly among the elderly. Data from the International Diabetes Federation (IDF) in 2022 showed that the number of diabetes sufferers in Indonesia reached 19.5 million people and is expected to increase to 28.6 million by 2045. Based on the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of DM in those aged 15 years and older increased to 10.9%, with the highest rate in the 55–74 age group. In Pesawaran Regency, Lampung Province, the prevalence of DM reached 1.0%. Initial findings in Mutun Hamlet 7 indicate that most elderly people do not understand the importance of a healthy lifestyle in diabetes management. Health education is an effective strategy to increase awareness and independence in the elderly.

Purpose: Increase knowledge and awareness of a healthy lifestyle through communicative educational activities tailored to the characteristics of elderly people with diabetes mellitus.

Method: This activity was part of the Gerontology Nursing professional practice program held on Monday, June 2, 2025, in Dusun 7 Mutun. The methods used were lectures, discussions, and leaflet distribution. Ten elderly people with a history of diabetes participated.

Results: This outreach activity had a positive impact on increasing the elderly's understanding of the importance of maintaining a balanced diet, engaging in light physical activity, and independently monitoring their blood sugar levels. Participants demonstrated active participation and stated that they gained new knowledge that they could apply in their daily lives.

Conclusion: Health education has proven effective in increasing the knowledge of elderly people with diabetes about healthy lifestyles and encouraging them to become independent in managing their disease.

Keywords: Diabetes mellitus; Elderly; Health education; Healthy lifestyle

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Pendahuluan: Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat, terutama pada kelompok lanjut usia (lansia). Data International Diabetes Federation tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 19,5 juta orang dan diperkirakan meningkat menjadi 28,6 juta pada tahun 2045. Berdasarkan Risesdas tahun 2018, prevalensi DM pada usia ≥ 15 tahun meningkat menjadi 10.9%, dengan angka tertinggi pada kelompok usia 55–74 tahun. Di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, prevalensi DM mencapai 1.0%. Temuan awal di Dusun 7 Mutun menunjukkan sebagian besar lansia belum memahami pentingnya pola hidup sehat dalam pengelolaan diabetes. Pendidikan kesehatan menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kemandirian lansia.

Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pola hidup sehat melalui kegiatan edukasi yang komunikatif dan sesuai karakteristik lansia penderita diabetes mellitus.

Metode: Kegiatan ini merupakan bagian dari praktik profesi Ners Keperawatan Gerontik yang dilaksanakan pada Senin, 02 Juni 2025, di Dusun 7 Mutun. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, serta pembagian leaflet. Jumlah peserta sebanyak 10 orang lansia dengan riwayat DM.

Hasil: Kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman lansia mengenai pentingnya menjaga pola makan seimbang, melakukan aktivitas fisik ringan, serta memantau kadar gula darah secara mandiri. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan menyatakan memperoleh pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Simpulan: Pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan lansia penderita DM tentang pola hidup sehat dan mendorong lansia memiliki kemandirian dalam pengelolaan penyakit.

Kata Kunci: Diabetes mellitus; Lansia; Pendidikan kesehatan; Pola hidup sehat

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus adalah gangguan metabolisme yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa darah (hiperglikemia), yang berkaitan dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein. Kondisi ini terjadi akibat penurunan kemampuan tubuh dalam memproduksi insulin atau penurunan sensitivitas terhadap insulin. Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang sering ditemukan pada lanjut usia (Fajriati, & Indarwati, 2021; Sari, Yulendasari, & Andoko, 2023).

Jumlah penderita diabetes di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, dari 10,7 juta orang pada tahun 2019 menjadi 19,5 juta orang pada tahun 2021. Secara global, diperkirakan terdapat sekitar 537 juta orang dewasa berusia 20–79 tahun atau sekitar 1 dari 10 orang yang hidup dengan diabetes, baik tipe 1 maupun tipe 2. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 643 juta pada tahun 2030 dan 784 juta pada tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2022).

Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus tipe 2 lebih tinggi pada perempuan (1.8%) dibandingkan laki-laki (1.2%), dengan kelompok usia tertinggi pada 55–64 tahun (6.3%) dan 65–74 tahun (6.03%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Pada tahun 2019, diabetes tipe 2 menyumbang sekitar 6% penyebab kematian, dan prevalensinya pada penduduk usia ≥ 15 tahun meningkat dari 6.9% menjadi 10.9% (Mulyani, Arman, & Patimah, 2023). Kemudian menurut dari 14 kabupaten/kota di Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung menempati peringkat kelima dengan prevalensi diabetes mellitus sebesar 0.9%. Adapun prevalensi tertinggi berturut-turut terdapat di Kota Metro (1.2%), Lampung Selatan (1.1%), serta Pesawaran dan Tulang Bawang yang masing-masing sebesar 1.0% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Priambodo, Kriswiastiny, & Fitriani, 2023).

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idfy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Diabetes melitus biasanya berkaitan dengan faktor genetik serta gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat. Gejala umumnya meliputi mulut kering, sering buang air kecil, kelelahan, dan penglihatan kabur. Penanganan diabetes mencakup perubahan pola makan, olahraga, pengobatan, dan insulin. Pengelolaan yang tepat penting untuk mencegah komplikasi seperti penyakit jantung, ginjal, dan saraf. Terdapat empat pilar utama dalam penatalaksanaan diabetes, yaitu edukasi, terapi nutrisi, olahraga, dan intervensi farmakologis. Transformasi gaya hidup melalui manajemen diri yang baik dapat mengurangi dampak diabetes dan meningkatkan kualitas hidup (Sumarni, Rosidin, Witdiawati, Shalahuddin, Purnama, Noor, & Luthfiyani, 2024; Doris, 2024).

Namun, keberhasilan pengelolaan diabetes tidak hanya bergantung pada aspek medis semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan keterlibatan pasien, khususnya lansia, dalam melakukan manajemen diri. Lansia merupakan kelompok usia yang mengalami proses degeneratif secara alami, ditandai dengan penurunan fungsi fisiologis, psikologis, dan sosial yang berpengaruh terhadap kemampuan dalam merawat diri, termasuk dalam mengelola penyakit kronis seperti diabetes melitus (Nazriati, Pratiwi, & Restuastuti, 2018; Pharamita, 2023).

Lansia penderita diabetes kerap menghadapi tantangan dalam pengelolaan penyakitnya, antara lain keterbatasan fisik, penurunan daya ingat, rendahnya motivasi, serta kurangnya akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan berperan penting sebagai intervensi promotif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendorong perilaku hidup sehat yang berkelanjutan (Ariyanti, Bolon, Ritonga, Nainggolan, & Lestari, 2024).

Berdasarkan hasil pengkajian pada kegiatan ini diketahui bahwa sebagian besar masyarakat, khususnya lansia yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus, belum mengetahui bagaimana cara menjalani pola hidup sehat yang sesuai dengan kondisi mereka.

Minimnya pemahaman ini menjadi faktor penghambat dalam upaya pengendalian penyakit dan pencegahan komplikasi. Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan lansia sangat diperlukan untuk membantu mereka dalam mengelola penyakit secara mandiri. Melalui pendekatan edukatif yang komunikatif, sederhana, dan berorientasi pada kebutuhan lansia, diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian dalam pengelolaan DM (Rahmadhani, Rino, & Al Fajri, 2023). Oleh karena itu, kelompok tertarik untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai Pola hidup pada pasien diabetes mellitus di Dusun 7 Mutun Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 02 Juni 2025, bertempat di balai Posyandu Dusun 7 Mutun, Desa Sukajaya Lempasing, Kabupaten Pesawaran. Sasaran kegiatan adalah lansia penderita diabetes mellitus, dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang. Kegiatan berupa pendidikan kesehatan, yang dilaksanakan melalui ceramah, sesi tanya jawab, serta pembagian leaflet edukatif sebagai media informasi berkelanjutan.

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan adalah mempersiapkan berbagai materi pendukung, seperti Satuan Acara Penyuluhan (SAP), *slide* paparan, dan *leaflet* edukatif. Seluruh materi disusun berdasarkan literatur yang valid dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, yaitu lansia penderita diabetes mellitus di Dusun 7 Mutun. Persiapan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran edukasi dan memastikan materi mudah dipahami serta aplikatif bagi peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari Praktik Profesi Ners Keperawatan Gerontik berupa penyampaian materi yang berfokus pada pola hidup sehat bagi lansia penderita diabetes mellitus, dengan metode ceramah, simulasi ringan, dan sesi tanya jawab.

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idfy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Peserta juga menerima *leaflet* sebagai media informasi tambahan. Kegiatan berlangsung aktif dan partisipatif, di mana lansia tampak antusias dalam berdiskusi dan berbagi pengalaman.

Evaluasi dilakukan secara langsung dengan menanyakan kembali poin-poin penting dari materi yang telah disampaikan, serta mengamati keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lansia memberikan respon positif, aktif berdiskusi, dan menyatakan memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya pengaturan pola makan yang seimbang, penerapan aktivitas fisik ringan secara teratur, serta kemampuan dalam melakukan kontrol mandiri terhadap kadar gula darah.



Gambar1. Dokumentasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada lansia penderita diabetes mellitus yang dilaksanakan di Dusun 7 Mutun, Desa Sukajaya Lempasing, Kabupaten Pesawaran, berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sebanyak 10 orang lansia dan 5 orang kader berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Seluruh peserta hadir tepat waktu, menunjukkan minat yang tinggi, dan mengikuti rangkaian kegiatan dengan penuh perhatian. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif dalam sesi ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Para lansia secara terbuka mengemukakan pengalaman pribadi serta mengajukan pertanyaan yang relevan terkait pola makan, aktivitas fisik, dan pemantauan kadar glukosa darah. Interaksi yang tercipta menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penyaji materi dan peserta, sehingga proses edukasi berjalan secara dua arah dan komunikatif. Berdasarkan hasil evaluasi secara lisan, diketahui bahwa peserta mampu mengingat dan memahami poin-poin utama yang disampaikan, seperti pentingnya mengonsumsi makanan bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan, serta memantau gula darah secara berkala.

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idfy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Selain itu, peserta juga menyampaikan bahwa penyuluhan ini memberikan pengetahuan baru yang aplikatif dan relevan dengan kondisi mereka sehari-hari. Sebagai bentuk tindak lanjut, peserta diberikan media edukasi berupa *leaflet* untuk memperkuat pemahaman dan mendukung praktik kesehatan secara berkelanjutan di lingkungan keluarga. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran lansia dalam menjalani pola hidup sehat, serta mendorong peran aktif keluarga dalam mendampingi proses perawatan mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya dalam peningkatan pengetahuan lansia tentang diabetes mellitus, tetapi juga dalam mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat dan adaptif terhadap kondisi kronis yang dihadapi.

Sebagaimana dijelaskan pada pendahuluan, diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak dialami oleh kelompok lanjut usia (lansia), termasuk di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, yang memiliki prevalensi DM sebesar 1.0% (Priambodo et al., 2023). Penyakit ini erat kaitannya dengan pola hidup tidak sehat serta rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya lansia, mengenai manajemen mandiri diabetes. Hasil pengkajian yang dilakukan di Dusun 7 Mutun menunjukkan bahwa sebagian besar lansia dengan riwayat DM belum memahami pentingnya pola hidup sehat dalam pengelolaan penyakit mereka. Kejadian diabetes melitus dapat dipengaruhi oleh konsumsi gula yang berlebih dan konsumsi rendah serat (Gani, Rahmah, Aliyati, Tusi, & Sasmito, 2023).

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman lansia mengenai aspek penting dalam mengelola diabetes, seperti menjaga pola makan seimbang, melakukan aktivitas fisik ringan yang sesuai, dan pemantauan kadar gula darah secara mandiri. Pendidikan kesehatan merupakan proses pembelajaran yang ditujukan untuk membentuk perilaku sehat secara sadar melalui peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Edukasi melalui ceramah dan diskusi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan lansia mengenai diabetes mellitus secara signifikan. Terjadi peningkatan pengetahuan dari 50% menjadi 66.7% setelah edukasi diberikan (Adhila, Tari, Sitepu, & Murti, 2023). Penggunaan media edukatif seperti *leaflet* terbukti meningkatkan pemahaman lansia secara bermakna ($p < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa materi cetak yang sederhana namun informatif seperti *leaflet* sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman lansia mengenai pola hidup sehat dan kontrol gula darah (Akbar, Oriesta, Hapsari, Murib, Nasir, Risky, & Badu, 2024; Novira, 2024). Metode penyampaian yang komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta turut mendukung keberhasilan kegiatan. Partisipasi aktif lansia dalam diskusi dan sesi tanya jawab menunjukkan bahwa pendekatan ceramah interaktif mampu membangun keterlibatan yang kuat. Sebuah studi menunjukkan bahwa kombinasi ceramah dan media cetak meningkatkan daya ingat lansia terhadap materi yang disampaikan (Suryani, Samekto, Susanto, & Dwiantoro, 2021; Sartika, Zainuddin, Hunowu, & Indra, 2025).

Keterlibatan keluarga dalam mendampingi lansia dalam menjalani pola hidup sehat juga menjadi salah satu poin penting yang disampaikan dalam kegiatan ini. Peran keluarga sebagai pendamping dalam pengobatan dan penerapan gaya hidup sehat sangat krusial dalam menciptakan keberlanjutan perawatan. Hal ini diperkuat oleh sebuah penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 361 responden (52.7%) memiliki dukungan keluarga baik dan 432 responden (63%) memiliki tingkat kepatuhan diet tidak patuh. Maka jika dukungan keluarga baik sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi serta membantu pengobatan sehingga pasien lebih semangat dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa (Priharsiwati & Kurniawati, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mengarah pada perubahan perilaku dan pola pikir lansia terhadap pengelolaan diabetes.

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idhy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

Pendekatan edukatif yang tepat dan humanis menjadi strategi yang efektif dalam mendorong lansia untuk hidup lebih sehat dan mandiri dalam mengelola penyakit kronis yang mereka alami.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di Dusun 7 Mutun terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan lansia mengenai pengelolaan diabetes mellitus melalui penerapan pola hidup sehat. Edukasi yang disampaikan secara komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta mampu meningkatkan pemahaman lansia tentang pentingnya menjaga pola makan seimbang, melakukan aktivitas fisik ringan, serta memantau kadar gula darah secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi diberikan kepada seluruh pihak untuk berjalannya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya Universitas Malahayati, Kader Dusun 7 Mutun Desa Sukajaya Lempasing, serta seluruh lansia peserta kegiatan atas partisipasi dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhila, S. F. A. N. P., Tari, P. I., Sitepu, F. B., & Murti, B. (2023). Edukasi Pencegahan Diabetes Pada Lansia di RW 13 Jebres. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(01), 97-103.
- Akbar, M., Oriesta, A., Hapsari, T., Murib, P., Nasir, F., Risky, A., & Badu, F. D. (2024). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 537-542.
- Ariyanti, S., Bolon, C. M. T., Ritonga, Y. S., Nainggolan, S. H., & Lestari, R. D. (2024). *Keperawatan Gerontik: Pengetahuan Praktis bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. PT. Sonpedia Publishing

Doris, A. (2024). Hubungan Tingkat Stres Dan Kadar Gula Darah Dengan Tingkat Kognitif Pada Lansia Yang Menderita Diabetes Mellitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 6(2).

Fajriati, Y. R., & Indarwati, I. (2021). Senam kaki terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan, Surakarta. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 2(1), 26-33.

Gani, R. J. P. R., Rahmah, R., Aliyati, N. N., Tusi, J. S., & Sasmito, P. (2023). Konsumsi gula pasir dan konsumsi serat terhadap kejadian Diabetes Melitus.

International Diabetes Federation. (2022). IDF Diabetes Atlas 10th edition. 2022-12-01)[2023-05-19]. Diakses dari: <https://diabetesatlas.org>.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) Laporan Nasional Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta. Diakses dari: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) Profil Kesehatan Indonesia 2020. Diakses dari: <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2020>

Mulyani, A. Y., Arman, A., & Patimah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Umum Daerah Lasinrang Kabupaten Pinrang Tahun 2022. *Journal Of Muslim Community Health*, 4(4), 345-358.

Nazriati, E., Pratiwi, D., & Restuastuti, T. (2018). Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dan hubungannya dengan kepatuhan minum obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis. *Majalah Kedokteran Andalas*, 41(2).

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idhy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>

Pendidikan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada penderita diabetes mellitus
di Desa Sukajaya Lempasing Kabupaten Pesawaran

- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 193.
- Novira, A. (2024) *Pengaruh Leaflet Terhadap Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Kegawatdaruratan Diabetes Melitus di Puskesmas Indralaya*. Undergraduate thesis, Repository Universitas Sriwijaya. Diakses dari: <https://repository.unsri.ac.id/161789/>
- Pharamita, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9), 2859-2868.
- Priambodo, N., Kriswastiny, R., & Fitriani, D. (2023). Hubungan lama menderita diabetes melitus dan kadar gula darah dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13(2), 38-44.
- Priharsiwi, D., & Kurniawati, T. (2021, November). Gambaran Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2: Literature Review. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 324-335).
- Rahmadhani, D. Y., Rino, M., & Al Fajri, J. (2023). Edukasi Kesehatan pada Lansia dengan Diabetes Melitus di Rumah Perawatan Althaf Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(2), 213-218.
- Sari, M. P., Yulendasari, R., & Andoko, A. (2023). Analisis asuhan keperawatan pada penderita diabetes mellitus dengan intervensi keperawatan terapi senam kaki di lapas perempuan kelas II-A Bandar Lampung. *Journal of Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 3(1), 23-29.
- Sartika, S., Zainuddin, Z., Hunowu, S. Y., & Indra, I. (2025). Implementasi Pendidikan Kesehatan dan Senam Kaki untuk Cegah Komplikasi Diabetes Mellitus pada Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 4(2), 90-98.
- Sumarni, N., Rosidin, U., Witdiawati, W., Shalahuddin, I., Purnama, D., Noor, R. M., & Luthfiyani, N. (2024). Penerapan pola hidup sehat agar terhindar dari diabetes di RW 08 Kelurahan Ciwalen Kecamatan Garut Kota. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 722-731.
- Suryani, M., Samekto, W., Susanto, H., & Dwiantoro, L. (2021). Effect of foot-ankle flexibility and resistance exercise in the secondary prevention of plantar foot diabetic ulcer. *Journal of Diabetes and its Complications*, 35(9), 107968.

Prima Dian Furqoni*, Ladin Juliawan, Monica Bela Dwi Sintia, Mutiara Natalia, Neisa Adhani, Anggun Istawala, Idfy Dwi Prayogo, Endah Fajrianti, Rama Rajasa Ferlanda Alam, Ika Saraswati

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Prima Dian Furqoni. *E-mail: prima@malahayati.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v5i5.1178>